

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data dan pengujian hipotesis pada bab sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian *Partial Least Square* (PLS) diketahui bahwa secara statistik terbukti terdapat pengaruh Modal Intelektual (VAIC™) terhadap kinerja pasar perusahaan lahan yasan dan properti yang diformulasikan oleh PBV, sementara tidak terbukti terdapat pengaruh Modal Intelektual (VAIC™) terhadap kinerja pasar perusahaan yang diformulasikan oleh PER selama lima tahun pengamatan (2008-2013).
2. Output PLS mengindikasikan bahwa secara statistik tidak terdapat pengaruh modal intelektual (VAIC™) terhadap kinerja pasar perusahaan lahan yasan dan properti pada tahun berikutnya, sehingga H2 ditolak.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian, yaitu :

1. Sampel yang digunakan pada penelitian ini hanya perusahaan lahan yasan dan properti yang go publik di Bursa Efek Indonesia pada rentang tahun penelitian yaitu dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2013. Sehingga kesimpulan penelitian ini mungkin tidak akan berlaku untuk perusahaan sektor lainnya.

2. Modal sumber daya manusia dalam penelitian ini diukur dengan hanya menggunakan biaya gaji dan tunjangan karyawan bagian umum dan administrasi yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan, tanpa memasukkan jenis tunjangan karyawan lainnya. Hal ini dikarenakan keterbatasan informasi yang tersedia.
3. Salah satu proksi nilai pasar perusahaan dalam penelitian ini menggunakan Harga Nilai Buku (PBV), dimana PBV masih menggunakan perhitungan berdasarkan nilai buku bukan nilai pasar. Sehingga nilai yang muncul belum menunjukkan nilai pasar yang sesuai.

5.3. Saran

Dari hasil penelitian ini, penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan-perusahaan sebaiknya mempertimbangkan, tidak hanya aset-aset yang terdapat di neraca perusahaan dan kemampuan perusahaan menghasilkan laba tapi juga Modal Intelektual yang dimiliki perusahaan. Karena Modal Intelektual terbukti secara empiris berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.
2. Bagi manajer khususnya pada perusahaan berbasis pengetahuan, perlu mengetahui pentingnya Modal Intelektual sebagai alat untuk meningkatkan nilai perusahaan agar terus dapat berkompetisi di pasar global.
3. Bagi Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan BAPEPAM, dapat menetapkan standar yang lebih baik tentang pengungkapan Modal Intelektual dalam laporan keuangan perusahaan.

4. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel penelitian dan tidak terbatas hanya pada perusahaan lahan yasan dan properti saja sehingga diharapkan dapat meningkatkan keakuratan hasil penelitian.
5. Memperluas penelitian dengan cara memperpanjang periode penelitian dengan menambah tahun amatan dan juga memperbanyak jumlah sampel untuk penelitian yang akan datang.